

## PERAN BAHASA DALAM PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK DAN PEMBANGUNAN BANGSA

**Nury Supriyanti**

*Universitas Negeri Yogyakarta*

*nury\_supriyanti@uny.ac.id*

### **Abstract:**

*Then paper proposes the discussion of the significant role of language in developing students and the national development. Language and its role in educating people of a nation are often forgotten because they are often taken for granted. We often undermine the contribution of the language that is used to educate our nation. The language that we use to express important ideas, to deliver moral teachings valued highly by the nation, to shape the young generation's character obviously brings with it things that the type of the language has. Language in use may not ideologically neutral. The discussion is also about the fact that language is used for learning, that is as a tool for understanding. Language is also a tool for interacting with others from which people learn. Another notion proposed is that language is the main tool in instruction especially in the classroom. In the teaching of language, the target language is used as much is possible in the course of the teaching. All parties involved in the education of the nation understand the position of the languages used in the teaching of the young generation including the foreign languages needed to develop the nation.*

**Keywords:** *Language*

Peran bahasa dalam pendidikan seseorang atau suatu bangsa sebenarnya sangat dekat tetapi karena sesuatu hal yang wajar maka hal ini sering dilupakan orang, sebagaimana orang bernafas yang tidak perlu berpikir

untuk melakukannya. Bahwa peran ini sepertinya tidak diakui secara umum dan terbuka. Ini dibuktikan dengan pengalaman penulis beberapa tahun yang lalu ketika mengajukan proposal penelitian untuk melakukan riset terhadap bahasa kelas atau Classroom English. Proposal itu bukan hanya ditolak tetapi bahkan ditertawakan. Bahasa yang dipergunakan untuk melakukan pembelajaran, bahasa yang menjadi alat guru untuk menciptakan suasana kondusif untuk belajar, bahasa yang dirancang guru untuk menjadi input, exposure maupun model dalam mempelajari bahasa asing tersebut telah tidak dianggap penting keberadaannya.

Pandangan atau anggapan seperti ini nampaknya sangat umum sehingga bahkan para ilmuwan, para pakar ataupun praktisi pendidikan tidak merasa perlu untuk memberi perhatian, menjadikannya topik perhatian apalagi menjadikannya kajian penelitian. Tidak disadari bahwa andaikata bahasa yang dipergunakan guru atau pendidik dikaji secara seksama, hasil kajian tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan agar kontribusi bahasa lebih signifikan dalam proses pendidikan individu, kelompok masyarakat maupun bangsa.

Bahasan diatas melihat peran bahasa dalam pendidikan individu ataupun peran bahasa dalam lingkup yang lebih kecil yaitu pengajaran baik di dalam konteks sekolah maupun umum. Sebagai praktisi pendidikan kita meyakini bahwa proses pendidikan bagi seorang anak adalah terjadi dimana saja, kapanpun dan dengan siapa saja. Dengan demikian, bahasa sebagai medium utama pendidikan bisa dirancang sedemikian rupa dan secara sistematis selanjutnya para guru, pendidik atau siapapun yang berada dalam lingkungan pendidikan anak-anak secara sadar menggunakan bahasa yang akan membantu mereka berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dicita citakan untuk mereka. Makalah ini membahas peran bahasa dalam pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli. Agar lebih mudah disajikan, pembahasan dibagi menjadi dua hal besar yaitu peran bahasa dalam proses pembelajaran dan peran bahasa dalam pengajaran. Selanjutnya akan disampaikan rekomendasi kepada pihak terkait sebagai

penutup makalah

***Bahasa untuk belajar***

1. Bahasa sebagai alat dan bantuan pemahaman; Mengikuti pendapat Vygotsky (Spencer, 1988) yang mengatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memperoleh manfaat dari pengajaran dengan bahasa sebagai pemegang peran pengembangan yang sangat kuat. Pemahaman kita akan pernyataan diatas ialah bahwa bahasa merupakan alat untuk belajar sekaligus bantuan untuk memperoleh pemahaman. Selanjutnya belajarnya manusia menyiratkan suatu keadaan sosial khusus dan suatu proses dan dengan proses itulah anak anak tumbuh di dalam suatu kehidupan intelektual orang orang di sekitarnya. Dengan demikian, bahasa berfungsi sebagai sarana pengembangan pendidikan dan sangat penting untuk pemerolehan pengetahuan
2. Basis pendidikan adalah saat orang berinteraksi dengan orang lain: Gagasan Zone of Proximal Development Vygotsky adalah inspirasi bahwa manusia itu makhluk yang belajar. Wilayah antara apa yang mampu dikerjakannya sendiri oleh seseorang serta potensi yang bisa dilakukannya melalui bantuan orang dewasa ataupun teman sebaya yang lebih pintar memungkinkan terjadinya pembelajaran atau bahwa pengajaran bisa dilakukan terhadap siapapun.
3. Bahasa membentuk pikiran manusia; bahasa membentuk konsep manusia tentang dunia. Kerangka pengetahuan tentang dunia berupa konsep konsep dalam diri seseorang dibentuk oleh bahasa yang dikuasainya. Sebagai contoh orang yang tumbuh di dalam masyarakat yang berbahasa Jawa memiliki konsep tentang tanaman bernama padi secara rinci dan lengkap karena bahasa Jawa mengajarkan pengetahuan tentang tanaman tersebut dengan kosa kata yang lengkap mulai dari pari, gabah, beras, menir. Sega, sekul, upa, intip, aking dst. Bahkan untuk hal yang terkait dengan membeli beras, orang Jawa

menggunakan istilah nempur. Sementara bahasa Indonesiapun hanya memiliki padi, beras dan nasi. Bahasa lain tentu memiliki contoh contoh seperti di atas, misalnya orang Eskimo memiliki kosa kata tentang salju yang lengkap. Bahasa Batak dan Rusia memiliki kosa kata lengkap untuk merinci sistem kekerabatan. Di dalam film kungfu kita sering mendapati sapaan untuk saudara seperguruan yang sangat rinci, ada sapaan semacam ‘kakak ke tigabelas’ yang bagi kita terasa aneh. Dengan kosa kota yang ada dalam bahasa seseorang dia belajar tentang dunia serta membentuk pandangan tentang dunia tersebut sebagaimana yang ada dalam bahasa tertentu.

### ***Bahasa dalam Pengajaran***

Beberapa tahun terakhir ini perhatian para ahli mulai fokus terhadap bahasa guru terutama di dalam setting kelas. Dengan dasar pemikiran Vygotsky di atas, adalah logis kalau bahasa pengajaran dirasakan memiliki peran yang menentukan untuk keberhasilan pengajaran dan pendidikan. Dalam pembelajaran bahasa Inggris para ahli menganggap peran bahasa kelas atau bahasa Inggris yang dipergunakan guru didalam kelas saat mengajar sangat penting karena bahasa kelas ini memiliki dua fungsi yaitu

1. Sebagai bahasa untuk pengelolaan kelas sehingga menentukan pembentukan atmosfir kelas yang sesuai dan kondusif untuk belajar. Dengan bahasa kelas yang sesuai guru memberi instruksi, menyapa, menunjukkan perhatian, menyemangati siswa. Menunjukkan kesalahan, memberikan koreksi dan umpan balik, meminta siswa mengerjakan latihan, menutup pembelajaran dsb
2. Sebagai input dan bahasa model bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman bagaimana bahasa itu dipergunakan dalam konteks nyata. Karena tanpa pajanan bahasa yang dipergunakaan secara nyata dengan konteks yang jelas seperti kelas, siswa tidak akan memperoleh model dan contoh dalam jumlah yang cukup untuk belajar. Hal ini diperlukan sebab siswa tidak akan mendapatkannya di luar kelas mengingat

bahwa bahasa Inggris adalah bahasa asing.

Para ahli dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang bahasa kelas mendapati kenyataan bahwa perbandingan volume pembicaraan guru dan pembicaraan siswa sungguh tidak seimbang yaitu 75:25. Padahal untuk pembelajaran supaya terjadi harus ada interaksi yang cukup. Dengan proporsi yang tidak seimbang tadi, bagaimana pembelajaran yang efektif akan terjadi.

### **REKOMENDASI**

1. Perlu dilakukan sosialisasi pentingnya bahasa dalam pendidikan kepada semua pihak terkait yaitu orang tua, para praktisi pendidikan dan para pengambil keputusan di dunia pendidikan.
2. Peran masing-masing bahasa di tingkat nasional harus diposisikan secara jelas sehingga para penggunanya akan tahu apa yang harus dilakukan. Yang paling penting ialah para guru, pengambil kebijakan serta para orang tua memahami akan posisi dan peran masing-masing bahasa bagi seseorang atau bangsa secara keseluruhan.
3. Kualitas bahasa Indonesia untuk pengajaran harus ditingkatkan pada semua level sehingga hal-hal yang harus diajarkan bisa tersampaikan dengan baik.
4. Pelatihan dan pendidikan guru harus mengajarkan dan mengembangkan bahasa kelas bagi para guru agar bisa mengajar dengan baik nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brewster, Jean and Ellis, Gail. 2004. *The Primary English Teacher's Guide*. Harlow: Pearson Education Limited
- Garton, Sue, Fiona Copland, Anne Burns 2011. *Investigating Global Practices in The Teaching of English to Young Learners*. London: British Council
- Hughes, Glyn. 1984. *A Handbook of Classroom English*. Oxford: Oxford University Press
- Linse, Caroline T. 2005. *Practical English Language Teaching: Young Learners*. New York : Mc Graw Hill
- Pinter, Annamaria. 2006. *Teaching Young Language Learners*. Oxford: Oxford University Press